

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

RINJANI EKA SYAH PUTRI

NIM : 12390077

PEMBIMBING:

M. KURNIA RAHMAN ABADI., SE., MM

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap manajemen laba serta untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebanyak 30 perusahaan dan dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria terdapat 12 perusahaan yang terpilih, dan dengan menggunakan tahun amatan 2011 s/d 2014 (4 tahun), maka akan diperoleh 48 data amatan sebagai *sampling* dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit) tidak ada pengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba, penerapan *Good Corporate Governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Laba, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether Good Corporate Governance (GCG) had indirect effect on financial performance through profit management as intervening variable of the Jakarta Islamic Index (JII), whether Good Corporate Governance (GCG) had influence on the financial performance of the Jakarta Islamic Index (JII), whether Good Corporate Governance (GCG) had influence on the profit management of the Jakarta Islamic Index (JII), and whether the profit management had influence on the financial performance of the Jakarta Islamic Index (JII). The population of this study is 30 companies that registered in the Jakarta Islamic Index (JII) and 12 of them were selected to be samples for this study through purposive sampling technique, the data for this study were 48 data resulted from the observation of the data from 2011 to 2014 (4 years). The hypothesis was tested by linear regression analysis. The results of hypothesis testing is known that the application of Good Corporate Governance (possession of directors, institutional ownership, board size, the proportion of independent board and audit committee) no effect simultaneously to earnings management, the implementation on Good Corporate Governance (possession of directors, institutional ownership, board size, the proportion of independent board and audit committee) simultaneously have a significant effect on financial performance and profit management has no effect on the financial performance.

Key words: Good Corporate Governance, Earnings Management, and Financial Performance.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rinjani Eka Syah Putri

Lamp : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rinjani Eka Syah Putri

NIM : 12390077

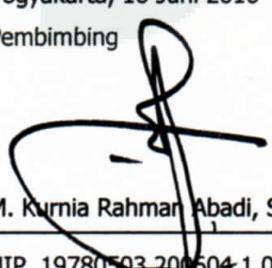
Judul Skripsi : **Pengaruh Tidak Langsung *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening***

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing



M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.

NIP. 19780503 200604 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-815.5/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi / tugas akhir dengan judul :
“Pengaruh Tidak Langsung *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel *Intervening*”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rinjani Eka Syah Putri

NIM : 12390077

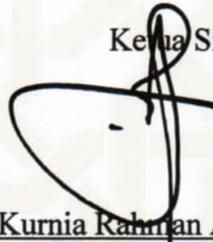
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Juni 2016

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

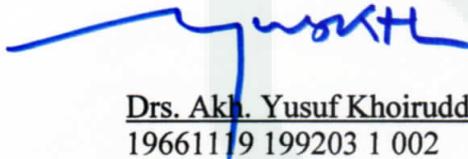
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



M. Kurnia Rahmatan Abadi, S.E., M.M
19780505 200604 1 002

Penguji I



Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, M.Si
19661119 199203 1 002

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak.,CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinjani Eka Syah Putri
NIM : 12390077
Jurusan/Prodi : Keuangan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tidak Langsung Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penyusun



Rinjani Eka Syah Putri
NIM. 12390077

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rinjani Eka Syah Putri
NIM : 12390077
Program Studi : Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tidak Langsung *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel *Intervening*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 16 Juni 2016

Yang menyatakan



(Rinjani Eka Syah Putri)

MOTTO

*KESULTANMU ITU SEMENTARA, SEPERTI SEMUA YANG
SEBELUMNYA PERNAH TERJADI*

*PERCAYALAH AKAN ADANYA KESEMPATAN
KEDUA, KARENA ITU NYATA ADANYA*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Orangtua tercinta Papaku Arnel S.T dan

Mamaku Dra. Sri Ekowati Budi Rahayu

Adek-adek tersayang, Muhammad Lutfi

Arrahman dan Alfiah Arnel Rahmawati

Keluarga Padang, Keluarga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.

6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Papa Arnel S.T dan Mama Dra. Sri Ekowati Budi Rahayu, adek-adek tercinta M. Lutfi Arrahman dan Alfiah Arnel Rahmawati serta seluruh keluarga besar atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasinya.
8. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku Novi, Renata, Vina, Robik, Ira Yeni, Ida, Ulum, dan kedua Kiki yang selalu mendengarkan keluh kesah, berbagi suka duka.
9. Keluarga KKN 86 Dusun Gentan, Ica, Ulfa, Ani, Afwah, Mba Oppi, Vita, Yuri, Anik, Mas Maul dan Paisal. Terimakasih telah menjadi keluarga baru yg super.
10. Teman teman seperjuangan, Azizah, Dila, Afifah, Ayu, Nurani, Giar, Hima, Endah, terimakasih telah menjadi ciwi-ciwi yang selalu mengisi hari-hariku.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman kos Beirut 499D, Tika, Mega, Uun, Nora, Chika, Mba Dani, Mba Silma, Mba Rifa, Tati, Ita dan Eka. Terimakasih sudah menjadi keluargaku selama di kos ini,
12. Seluruh teman-teman seperantauan dari Batam, Bundo, Cici, Gatik, Ika dan juga terimakasih kepada IPMKRY-KKB, kalau ngumpul sama kalian pasti berasa lagi ada di Batam.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Rinjani Eka Syah Putri

NIM. 12390077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

د	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teori	16
1. <i>Good Corporate Governance</i>	16
a. Teori <i>Good Corporate Governance</i>	16
b. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	18
c. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	20
d. Asas <i>Good Corporate Governance</i>	20
e. Aspek-aspek <i>Good Corporate Governance</i>	22
f. <i>Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam	25
2. Kinerja Keuangan	28
a. Teori Kinerja Keuangan	28
b. Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	28
c. Cara Menganalisis Rasio Keuangan	30
d. Jenis Rasio Keuangan	30
e. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	31
3. Manajemen Laba	33
a. Teori Manajemen Laba	33
b. Motivasi Manajemen Laba	33
c. Teknik Manajemen Laba	34
d. Etika Islam dalam Manajemen Laba	35
4. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	37
C. Hipotesis	38
D. Kerangka Berfikir	45

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	46
	B. Populasi dan Sampel	46
	1. Populasi	46
	2. Sampel	47
	C. Teknik Pengumpulan Data	48
	D. Devinisi Opeasional Variabel	49
	1. Variabel Dependen	49
	2. Variabel Independen	50
	3. Variabel <i>Intervening</i>	52
	E. Teknik Analisis Data	54
	1. Statistik Deskriptif	54
	2. Model Regresi Data Panel	54
	3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	57
	4. Analisis Regresi Data Panel	59
	5. Pengujian Hipotesis	60
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
	B. Analisis Statistik Deskriptif	64
	C. Analisis Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	67
	D. Analisis Regresi Data Panel	77
	1. Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan	77
	2. Pengaruh GCG terhadap Manajemen Laba	79
	3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan	81
	E. Uji Hipotesis	82
	1. Koefisien Determinasi dan Uji F	82
	2. Uji T	85
	F. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian	90
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Rating Coporate Governance Quality</i> di Asia	3
Tabel 3.1	Sampil Perusahaan	48
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan Objek Penelitian	63
Tabel 4.2	Hasil Olah Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.3	Hasil Olah <i>Pooled Least Squared</i> GCG terhadap Kinerja	68
Tabel 4.4	Hasil Olah <i>Fixed Effect Model</i> GCG terhadap Kinerja.....	68
Tabel 4.5	Hasil Olah Uji <i>Chow</i> GCG terhadap Kinerja	69
Tabel 4.6	Hasil Olah Uji Hausman GCG terhadap Kinerja	69
Tabel 4.7	Hasil Olah <i>Pooled Least Squared</i> GCG – Manajemen Laba ...	71
Tabel 4.8	Hasil Olah <i>Fixed Effect Model</i> GCG – Manajemen Laba.....	71
Tabel 4.9	Hasil Olah Uji <i>Chow</i> GCG – Manajemen Laba	72
Tabel 4.10	Hasil Olah Uji Hausman GCG – Manajemen Laba	73
Tabel 4.11	Hasil Olah <i>Pooled Least Squared</i> Manj. Laba - Kinerja.....	74
Tabel 4.12	Hasil Olah <i>Fixed Effect Model</i> Manj. Laba - Kinerja.....	74
Tabel 4.13	Hasil Olah Uji <i>Chow</i> Manj. Laba - Kinerja	75
Tabel 4.14	Hasil Olah Uji Hausman Manj. Laba - Kinerja.....	75
Tabel 4.15	Hasil Analisis Linear Berganda GCG - Kinerja	77
Tabel 4.16	Hasil Analisis Linear Berganda GCG – Manj. Laba.....	79
Tabel 4.17	Hasil Analisis Linear Berganda Manj. Laba - Kineja	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Profil Perusahaan	I
Lampiran II	Terjemahan	XVI
Lampiran III	Tabel Hasil Olah Data	XVII
Lampiran IV	Tabel Residual	XIX
Lampiran V	Curriculum Vitae	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada proses memaksimalkan nilai perusahaan tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utamanya. Karena manajer diangkat oleh pemegang saham, maka idealnya mereka akan bertindak *on the best of interest of stockholders*, tetapi dalam praktek sering terjadi konflik. Konflik kepentingan antar agen sering disebut dengan *agency problem* (Agus, 2010, p. 21).

Konflik kepentingan tersebut dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme yang mampu mensejajarkan kepentingan pemegang saham selaku pemilik dengan kepentingan manajemen yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri. Menurut teori keagenan untuk mengatasi masalah ketidakselarasan kepentingan salah satunya adalah melalui pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Sulistiyanto dan Wibisono (2003) mengemukakan bahwa *good corporate governance* secara umum merupakan seperangkat mekanisme yang saling menyeimbangkan antara tindakan dan pilihan manajer dengan kepentingan *shareholder*, karena pada hakekatnya *good corporate*

governance merupakan perimbangan yang harmonis antara pemilik dan pengelola perusahaan yang didasarkan pada lima prinsip utama yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, *independency*, dan *responsibility*. Mekanisme *good corporate governance* memiliki 5 (lima) indikator yang berupa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

Corporate governance dalam perspektif Islam atau dapat diistilahkan dengan *Islamic corporate governance* senantiasa mengaitkan segala konsep dan tingkah-laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental dan imanen. Hal ini merupakan konsekuensi dari keimanan seorang muslim kepada Allah SWT. Maka dari sini kita mengenal nilai tauhid sebagai landasan atas segala keyakinan, pemikiran dan prilaku seorang muslim, termasuk dalam memahami *corporate governance*.

Salah satu prinsip dalam pelaksanaan *corporate governance* adalah *fairness* (kesetaraan atau keadilan) yang dimaksudkan untuk menghadirkan pengelolaan perusahaan yang adil bagi setiap pihak. Jika dikaitkan dengan syariah, maka keadilan tersebut harus mencakup aspek spiritual dan material. Maka makna adil dapat diperluas pada setiap prinsip yang terdapat dalam *corporate governance* maupun nilai-nilai lain yang dapat dimunculkan atas implementasi keadilan.

Isu mengenai *good corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate*

governance yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Pada upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of Intent (LOI)* dengan IMF tahun 1998.

Penerapan *good corporate governance* dibutuhkan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Di Indonesia sendiri *good corporate governance* masih tergolong lemah. Menurut hasil *survey ACGA (Asian Corporate Governance Association)* pada 11 negara terhadap pelaku bisnis asing di Asia tahun 2014 menempatkan Indonesia sebagai negara terburuk di bidang *corporate governance*.

Tabel 1.1

Rating Corporate Governance Quality di Asia

No	Market	2007	2010	2012	2014
1	Hongkong	67	65	66	65
2	Singapore	65	67	69	64
3	Japan	52	57	55	60
4	Thailand	47	55	58	58
5	Malaysia	49	52	55	58
6	Taiwan	54	55	53	56
7	India	56	48	51	54
8	Korea	49	45	49	49
9	China	45	49	45	45

10	Philippines	41	37	41	40
11	Indonesia	37	40	37	39

Keterangan : Makin rendah skor makin buruk GCG

Sumber : *CG Watch market scoresreport* by ACGA, 2014

Survey ini menetapkan bahwa negara tersebut dapat dimasukkan standar internasional apabila negara tersebut telah mencapai nilai 80% menurut *corporate governance*. Dari hasil *survey*, Hongkong dengan peringkat tertinggi di Asia hanya memperoleh nilai 65% yang artinya masih membutuhkan jalan panjang untuk mencapai nilai 80%. Terlebih untuk Indonesia yang baru mencapai setengah dari target yaitu 39%. Indonesia yang menempati peringkat terendah ini disebabkan karena banyaknya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer-manajer perusahaan di Indonesia (Deni, Khomsiyah, dan Rika, 2004, p. 66).

Berdirilah lembaga non pemerintah yaitu komite nasional dalam rangka perbaikan ekonomi di Indonesia bagi pengelolaan perusahaan yang baik. Surat keputusan menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan *good corporate governance* pada BUMN juga membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* diperlukan guna perbaikan ekonomi di Indonesia. Dikeluarkannya peraturan mengenai penerapan *good corporate governance* pada perusahaan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan dan kontrol dari perusahaan yang ada di Indonesia.

Mekanisme *good corporate governance* membutuhkan suatu bentuk laporan konkrit yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dan sebagai

bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham. Berdasarkan laporan ini, tentunya terlihat apakah kinerja perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan efektif. Laporan ini berbentuk laporan keuangan. Menurut Boediono (2005, p. 172) mekanisme *good corporate governance* memiliki kemampuan dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. Laporan keuangan harus menunjukkan informasi yang sebenarnya agar tidak menyesatkan pihak pengguna laporan.

Perusahaan memiliki alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui sebaik dan seburuk apa kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor. Biasanya para investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, dengan adanya rasio ini dapat mempererat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA). ROA sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi

perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu dengan semakin positifnya nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan di ikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Pada kinerja keuangan, jika pada suatu kondisi pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memanipulasi besaran laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian yang tergantung pada angka-angka yang dilaporkan.

Manajemen laba (*earnings management*) adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang digunakan untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan disengaja dengan cara memilih kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu yang bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajer atau nilai pasar dari perusahaan (Scoot, 1997, p. 369). Aktivitas manajemen laba sebagai alat rekayasa

laporan keuangan, di satu sisi telah memberikan dampak positif berupa *utility* (manfaat) tertentu bagi manajemen dan *stockholders*, tetapi disisi lain juga memberikan dampak negatif terutama bagi kualitas laporan keuangan tersebut. Manajemen laba akan mengurangi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas andal (Widarto, 2004, p. 34).

Pada tinjauan etika Islam, untuk menjaga kualitas andal dan dapat dibandingkan atas laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan harus didasarkan pada prinsip amanah (dapat dipercaya kebenarannya). Menurut Zaid (2004, p. 90) prinsip amanah yang dijadikan sebagai asas dalam merealisasikan syarat andal dan dapat dibandingkan dalam penyusunan informasi keuangan menuntut adanya kelengkapan, kejujuran dan informasi keuangan. Hal ini agar para pemakai informasi keuangan dapat mendasarkan keputusan-keputusan mereka pada informasi yang benar, hakiki dan sempurna. Jika tidak demikian, maka informasi tersebut dapat menipu para pemakai laporan keuangan karena tidak memberikan gambaran terhadap realita yang ada secara jujur.

Menurut etika Islam, konsepsi manajemen laba terbagi menjadi 2 (dua) yaitu laba materi dan laba nonmateri (Yusanto dan Widjajakusuma, 2003, p. 6). Manajemen laba dalam tinjauan etika Islam harus dilakukan berdasarkan spirit Islam dengan dilakukan melalui proses Islami dan memberikan dampak dan implikasi yang bermanfaat bagi semua pihak. Spirit Islam dalam manajemen laba dilakukan dengan cara mengorientasikan tujuan manajemen laba kepada utilitas yang tidak hanya bersifat materi tetapi juga utilitas nonmateri.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), karena indeks ini dipandang sebagai modal awal dalam mendirikan pasar modal syariah selain reksadana syariah. JII juga merupakan suatu *bench mark* perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan JII, kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan atau tidak mengalami peningkatan sama sekali, menyiratkan kinerja JII sebagai suatu indeks yang diharapkan dapat mengambangkan pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menarik dikaji untuk mengetahui efektifitas bergabungnya perusahaan di JII selama ini.

Penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan memang sudah banyak dilakukan. Seperti penelitian Raras (2014, p. 18) yang melakukan penelitian dengan tema “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan” menyatakan bahwa kepemilikan saham institusional dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba dan manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris independen, ukuran komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Namun, dalam penelitian ini terdapat perubahan variabel manajemen laba sebagai variabel *intervening*. Penulis menambahkan variabel *intervening* dikarenakan penerapan mekanisme *corporate governance* dipercaya dapat meminimalisir perilaku manajemen laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan semakin minimnya tindakan manajemen laba dan kinerja

keuangan perusahaan meningkat, maka pihak eksternal tidak salah dalam pengambilan keputusan pada perusahaan tersebut. Untuk itu, penambahan variabel manajemen laba dalam memediasi pengaruh antara *corporate governance* dengan kinerja keuangan perlu dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengambil judul “*Pengaruh Tidak Langsung Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
6. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba?
7. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba?
8. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba?

9. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
10. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba?
11. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengobservasi pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengobservasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengobservasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengobservasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengobservasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
6. Untuk mengobservasi pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengobservasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.
8. Untuk mengobservasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
9. Untuk mengobservasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

10. Untuk mengobservasi pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
11. Untuk mengobservasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan teori-teori mengenai *good corporate governance*, manajemen laba, dan kinerja keuangan serta dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang manajemen keuangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajer keuangan, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan atau memperbaiki kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari aspek *good corporate governance* dan manajemen laba.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan finansial dan menetapkan kebijakan strategis di masa yang akan datang bagi perusahaan dan bagi investor digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penyusunan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan kerangka pemikiran di dalam proses penelitian, di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka yang dijadikan referensi, teori-teori yang mendasari penelitian ini dan ditutup dengan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian memuat tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam proses penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang jenis dan sifat penelitian, teknik pengambilan sampel sumber data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang meliputi analisis data deskriptif, analisis pemilihan teknik estimasi regresi data panel, analisis data panel, analisis data terhadap pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup sebagai akhir dari pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tidak langsung penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* (JII), dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* Secara Simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa adanya peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG) mampu meningkatkan kinerja keuangan.
2. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena dewan komisaris tidak bisa melakukan koordinasi, komunikasi dan pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi control yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas saja dalam organ perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan.

5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar kepemilikan oleh institusional akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen.
6. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberadaan komite audit dapat mempengaruhi kualitas laba yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan untuk menilai perusahaan.
7. *Good Corporate Governance* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku manager melakukan praktik manajemen laba dengan cara *Income Decreasing Accrual* ternyata tidak tergantung rasio ROA yang dimiliki perusahaan, akan tetapi sangat tergantung kepada motivasi masing-masing perusahaan. Selaras dengan teori manajemen laba dalam perspektif Islam, manajemen laba tidak hanya untuk mencari profit, tetapi juga benefit nonmateri seperti kepercayaan investor, kepuasan pelanggan, keramahan lingkungan keberkahan, dan sebagainya.
8. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Banyaknya anggota dewan komisaris tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba secara signifikan.
9. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komisaris independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya belum berjalan efektif sehingga tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba secara signifikan.

10. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jika manajer mempunyai kepemilikan pada perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga mempunyai kepentingan didalamnya.
11. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Presentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen.
12. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit yang tidak memiliki kapabilitas yang dibutuhkan oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat manajemen laba yang terjadi pada perusahaan.
13. Manajemen Laba tidak berpengaruh kinerja keuangan. Tidak selalu jika manajemen tinggi maka kinerja keuangannya pun tinggi. Jika kinerja keuangannya telah baik, maka manajemen laba tidak perlu dilakukan.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya memasukkan 5 variabel bebas saja. Sebaiknya, peneliti yang akan menggunakan pendekatan yang sama menambahkan variabel bebasnya dengan variabel yang juga diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Sebaiknya tahun penelitian ditambahkan untuk memperluas observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat.

3. Objek yang diteliti sebaiknya tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) saja, namun bias dari ISSI ataupun DES agar objek penelitiannya lebih banyak dan lebih bervariasi.
4. Untuk penelitian berikutnya diharapkan pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan jenis-jenis rasio yang lebih banyak atau dapat melakukan uji faktor terlebih dahulu sehingga indikator yang dipilih benar-benar dapat mewakili objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama. (2013). *Al Qur'an Tafsir per Kata*. Jakarta: Al-Fath

Buku

Ayres, F. L. 1994. *Perception of Earnings Quality: What Manager Need to Know Management Accounting*. pp 25.

Bapepam : Pedoman GCG Indonesia 2006.

Brigham, E. F. dan Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan, ed. Kedelapan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.

Chapra, M. Umer & Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Daniri, Ahmad. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.

Effendi, Muh Arief. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Gompers, P., Ishii, J., and A. Metrick. 2003. *Corporate Governance and Equity Prices, Quarterly Journal of Economics* 118.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Komite Nasional Corporate Governance. 2002. *Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif*.

Margaretha, Farah. 2004. *Rasio Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia.

Maheswari, Raras dan Paskah Ika Nugroho. 2014. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: JEB.

- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, Slamet. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi ed. Keempat*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Scott, Wiliam R. 1997. *Financial Accounting Theory*. New Jersey, Prentice-Hall Inc. Tatang.
- Sulistiawan, Dedhy, et all. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Yusanto, M. Ismail dan M. Karebet Widjajakusuma. 2003. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Hasley. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan Oleh Yanifi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.
- Triyuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Lkis.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Garfika.
- Suwartojo, Bambang dan Bambang Kussriyanto. 1983. *Teknik Manajemen Keuangan*, Seri Manajemen No.85. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

Jurnal

- Boediono, Gideon Setyo Budiwitjaksono. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur." Solo: *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Darmawati, Deni. 2003. "Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No.1.
- Darmawati, Deni., Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu. 2004. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8.
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. "Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2.
- Jensen, M. C. . 1993. "The Modern Industrial revolution, Exit, and the Failure of Internal Control System." *Journal of Finance*, Vol. 48.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3.

- Julita, Saidi. 2000. "Earnings Management dan Standar Akuntansi Keuangan." *Jurnal Media Akuntansi*. Vol.7, No.12.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia." Makasar: *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Setiawati, L dan Naim. 2000. "Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.4, pp 424.
- Shleifer, A., dan R. W. Vishny. 1997. "A Survey of Corporate Governance." *Journal of Finance*. Vol. 52. pp. 737
- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. "Pengembangan Fungsi Pengawasan Menuju Good Corporate Governance pada Milenium baru." Makalah disajikan pada Seminar yang diselenggarakan Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPAI), Graha Sucofindo, Jakarta pada Tanggal 29 September 1999, tidak diterbitkan.
- Suprayitno, et all. 2004. "Komitmen Menegakkan Good Corporate Governance: Praktik Terbaik Penerapan GCG Perusahaan di Indonesia." Jakarta: *The Institute for Corporate Governance (IICG)*.
- Susanti, Serli Ike Ari. 2011. "Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Earning Management terhadap Kinerja Perusahaan." Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5.
- Trihartati, Pramudji. 2010. "Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2.
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Teori Agensi." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5, No.1.
- Walsh, J. P. and Seward, J. K. 1990. "On the Efficiency of internal and External Corporate Control Mechanism." *Academy of Management Review*, Vol. 15, No. 1.
- Zaid, Omar Abdullah. 2004. "Akuntansi Syariah: Kerangka Dasar, Sejarah dan Teori Akuntansi Keuangan dalam Masyarakat Islam". *LPFE Universitas Trisakti*.

Internet

- Sulistiyanto, Sri dan Haris Wibisono, 2003, "Good Corporate Governance: Berhasilkah Diterapkan di Indonesia?" (Online) <http://researchengines.com/hsulistiyanto3.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2015.

Suliyanto. “Regresi dengan Variabel Intervening”. Purwokerto:
<http://maks.unsoed.ac.id/wp-content/uploads/2012/04/Regresi-Variabel-Intervening1.ppt> diakses 8 Mei 2015.



PROFIL PERUSAHAAN

1. PT AKR Corporindo Tbk.

PT AKR Corporindo Tbk., selanjutnya disebut AKR, lahir sebagai usaha perdagangan bahan kimia dasar lebih dari 55 tahun yang lalu di Surabaya dan pada hari ini telah berkembang menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk bahan kimia dasar, Bahan Bakar Minyak (BBM), logistik dan solusi rantai pasokan di Indonesia. Bpk Soegiarto Adikoesoemo, wiraswasta dan pengusaha dari Surabaya merintis bisnis ini pada tahun 1960an dan membentuk PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977. Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985.

Pendiri Perseroan beserta anaknya Bpk Haryanto Adiekoesoemo memiliki visi dan strategi jangka panjang untuk mengembangkan infrastruktur di pelabuhan utama pulau Jawa pada tahun 1980-an untuk memainkan peran utama dalam mendistribusikan bahan kimia dasar untuk pelanggan industri dan berkembang menjadi distributor kimia terbesar di tahun 1980-an. Pada tahun 1994, AKR membuka babak baru dalam pengembangan bisnisnya dengan menjadi perusahaan terbuka publik di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dana yang diperoleh dari rights issue itu digunakan untuk mengembangkan infrastruktur perseroan dan membangun terminal-terminal penyimpanan baru dan aset lainnya di pulau Jawa dan Sumatra.

Pada tahun 2005, AKR menjadi perusahaan swasta pertama untuk memulai bisnis distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan mengimpor kargo pertama untuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Singapura pada tanggal 01 October 2005 tepat setelah pemerintah menderegulasi sektor minyak hilir. AKR telah memperluas jaringannya dan kini telah memiliki tanki penyimpanan dan terminal di 15 pelabuhan utama dan pelabuhan sungai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. AKR juga telah memiliki armada tongkang minyak otomatis, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan truk pengiriman Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar untuk lebih dari 2.000 perusahaan industri di seluruh Indonesia dan membawa nilai tambah yang cukup besar kepada pelanggan.

Menyadari luasnya pengalaman dan kemampuan untuk mengantarkan produk Bahan Bakar Minyak (BBM) Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mempecaayakan AKR sebagai satu-satunya perusahaan swasta untuk mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi sejak tahun 2010. AKR saat ini mengoperasikan 130 SPBU ber-merek AKR yang menjual Diesel dan Bensin berkualitas tinggi untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

2. PT Astra International Tbk.

Astra mengawali bisnis di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Astra International Inc. yang kemudian telah mengalami perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk pada tahun 1990, seiring dengan pelepasan saham ke publik

beserta pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dengan ticker ASII.

Seiring dengan perkembangan skala usahanya, Astra saat ini memiliki lebih dari 222.000 karyawan pada lebih dari 190 anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang tergabung dalam Grup Astra. Secara umum, bidang usaha Grup Astra dikelompokkan kedalam enam segmen usaha, yaitu Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik dan Lainnya, dan Teknologi Informasi. Nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk ditutup di penghujung tahun 2015 sebesar Rp 300,6 triliun.

3. PT Global Mediacom Tbk.

Global Mediacom didirikan pada 30 Juni 1981 dengan nama PT Bimantara Citra oleh Bambang Trihatmodjo, Rosano Barack, dan Mochammad Tachril Sapi'ie. Bergabung juga Indra Rukmana, suami Siti Hardijanti Rukmana (pendiri TPI). Nama Bimantara Citra sendiri diberikan oleh Bambang Trihatmodjo, yang artinya kira-kira, siap mengemban tugas yang berat dengan citra yang baik. Pada 17 Juli 1995, Bimantara Citra mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 1997, atas permintaan Viacom Indonesia dan Bhakti Investama, perusahaan ini menghimpun semua stasiun yang didirikan tahun 1987-1991 dalam satu kelompok bernama Media Nusantara Citra. Kemudian pada tahun 2001, Bimantara Citra diakuisisi oleh MNC Corporation dan berganti nama menjadi PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2007.

Perusahaan ini bekerjasama dengan Bimantara Citra mendirikan Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tanggal 24 Agustus 1989 dan meresmikan sebagai stasiun televisi swasta pertama. Sempat juga menghimpun MTV Asia dan Nickelodeon Indonesia pada tahun yang sama mulai merintis berdirinya Sindo Citra Media (sekarang bernama Surya Citra Media), dan mendirikan Radio Trijaya FM (sekarang bernama Sindo Trijaya FM) dan Surya Citra Televisi (SCTV). Pada tahun 2002, Perusahaan ini mendirikan PT Global Informasi Bermutu (Global TV). Satu tahun kemudian, Perusahaan ini mengambil alih TPI (sekarang bernama MNCTV).

Pada tahun 2005, Perusahaan ini mendirikan Radio Dangdut TPI (sekarang bernama Radio Dangdut Indonesia), Global Radio (sebelumnya bernama Radio ARH) dan Women Radio (sekarang bernama V Radio), dan mencetak Harian Seputar Indonesia (sekarang dikenal sebagai Koran Sindo), Majalah TRUST (sekarang bernama Sindo Weekly), Tabloid Genie, Realita, Mom and Kiddie, serta membuat situs Berita Okezone.com.

Sejak tahun 2006, Perusahaan ini tercatat sebagai perusahaan yang paling banyak di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia). Untuk mengubah fokus bisnis dari konglomerat ke media dan telekomunikasi, pada 27 Maret 2007 berganti nama menjadi Global Mediacom, yang artinya kira-kira, perusahaan media dan telekomunikasi yang menjadi pemain di tingkat global. Direktur Utama Global Mediacom saat ini adalah Hary Tanoesoedibjo.

4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (IDX: INDF) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

5. PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Jasa Marga berdiri dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Maret 1978, yang kemudian mengalami perubahan menjadi PT Jasa Marga (Persero) berdasarkan Akta Nomor 187 pada tanggal 19 Mei 1981 di hadapan notaris Kartini Muljadi, SH.

Pendirian Jasa Marga telah sesuai dengan Undang Undang nomor 9 tahun 1969, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang Undang, PP Nomor 12 Tahun 1969 tentang Perusahaan Jasa Marga (Persero) dan PP nomor 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Jasa Marga (Persero) di

bidang Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol serta Surat Keputusan

Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/KMK 06/1978 tanggal 27 Pebruari 1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan PT Jasa Marga (Persero) di bidang jalan tol. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 12 September 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. oleh karena Perseroan akan mengembangkan skala usaha melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Berdasarkan akta tersebut, nama Perseroan diubah menjadi “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporatama) Tbk” atau disingkat “PT Jasa Marga (Persero) Tbk.”

Dua bulan kemudian tepatnya tanggal 12 November 2007, Jasa Marga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi perusahaan terbuka, dimana Pemerintah melepaskan 30% sahamnya kepada masyarakat.

6. PT Media Nusantara Citra Tbk.

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun free-to-air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham ‘MNCN’.

Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GlobalTV dan iNewsTV – serta 22 channel yang disiarkan di TV-berlangganan MNC Channel. MNC juga memiliki radio, media cetak, talent management dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut mendukung penuh fokus inti bisnis dari MNC.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar, adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan umum, perindustrian, agrikultur, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat lainnya, jasa serta investasi.

Saat ini, mayoritas saham digenggam oleh Global Mediacom dengan porsi saham sekitar 65,12% dan masyarakat sekitar 34,9%. Saham MNC dihitung liquid dan memiliki tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Di luar hal tersebut MNC Group juga memiliki indeks harga saham bernama Indeks MNC36. Indeks tersebut terdiri dari 36 emiten terpilih yang tercatat di BEI. Berdasarkan Price Earning Ratio (PER), Operating Profit Margin (OPM), Debt Equity Ratio (DER), Price Book To Value (PBV) tertinggi dalam IHSG. Metode penghitungan Indeks MNC36 menggunakan pembobotan berdasarkan kapitalisasi pasar.

Peluncuran Indeks MNC36 bertujuan menjadi salah satu indikator bagi investor untuk berinvestasi saham di BEI sehingga investor dapat berinvestasi pada saham-saham emiten yang memiliki kinerja fundamental yang baik, kapitalisasi pasar yang besar, serta rasio keuangan yang positif. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, MNC bergerak dibidang perdagangan umum, pembangunan,

perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

7. PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*) di wilayah operasi pertama, yaitu di tambang Air Laya. Selanjutnya mulai 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

8. PT Pakuwon Jati Tbk.

Pakuwon Jati Tbk (PWON) didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986. Kantor Jakarta Pakuwon terletak di Gandaria 8 Office Tower, Lantai 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 – Indonesia dan kantor Surabaya berlokasi di Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya 60112 – Indonesia.

Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pakuwon Jati Tbk, antara lain: Burgami Investment Limited (20,90%), PT Pakuwon Arthaniaga (pengendali) (16,75%), Concord Media Investment Ltd (7,39%) dan Raylight Investment Limited (7,15%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang perusahaan 1). pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Supermall Pakuwon Indah, Royal Plaza, Blok M Plaza), 2). pusat perkantoran (Menara Mandiri, Gandaria 8 Office dan Eighty8), 3). hotel dan apartemen (Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Somerset dan Ascott Waterplace), serta 4). real estat (Pakuwon City (dahulu Perumahan Laguna Indah), Gandaria City dan kota Kasablanka).

Pada tanggal 22 Agustus 1989, PWON memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PWON kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 1989.

9. PT Summarecon Agung Tbk.

Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SMRA berkedudukan di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. No. 42, Jakarta.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Summarecon Agung Tbk (31/08/2015), antara lain: PT Semarop Agung (pengendali) (25,43%), PT Sinarmegah Jayasentosa (6,60%) dan Mel BK NA S/A Stichting Dep Apg Str Real Est (5,61%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMRA bergerak dalam bidang pengembangan real estat, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saat ini, Summarecon mengembangkan 3 proyek pembangunan kota terpadu yaitu kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

Pada tanggal 1 Maret 1990, SMRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana SMRA kepada masyarakat sebanyak 6.667.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Mei 1990.

Pada tanggal 7 Juli 2007, SMRA memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK dalam rangka melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I / Right Issue I). Rasio PUT I adalah setiap pemegang 6 saham lama

berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp900 per saham, dimana pada setiap 2 Saham baru melekat 1 Waran Seri I. Jumlah Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 26 Desember 2007 sampai dengan 21 Juni 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp321.789.380.000, dengan ketentuan untuk setiap saham yang ada akan mendapatkan 1 (satu) saham bonus. Sehubungan dengan pembagian saham bonus tersebut, maka harga pelaksanaan Waran Seri I disesuaikan dari Rp1.100 per saham menjadi Rp550 per saham dan jumlah sisa Waran Seri I dari 224.714.603 lembar menjadi 449.429.206 lembar.

10. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (“TELKOM”, “Perseroan”, atau “Perusahaan”) adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon tidak bergerak kabel (fixed wireline) dan telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Pada awalnya di kenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf atau dengan nama “JAWATAN”. Pada tahun 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dan pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT. Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2009, sebagian besar dari saham biasa TELKOM dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Saham TELKOM diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”), New York Stock Exchange (“NYSE”), London Stock Exchange (“LSE”) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa tercatat). Harga saham TELKOM di BEI pada akhir Desember 2009 adalah Rp9.450 dengan nilai kapitalisasi pasar saham TELKOM pada akhir tahun 2009 mencapai Rp190.512 miliar atau 9,43% dari kapitalisasi pasar BEI.

Untuk menghadapi tantangan dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan mobilitas dan konektivitas tanpa putus, TELKOM telah memperluas portofolio bisnisnya yang mencakup telekomunikasi, informasi, media dan edutainment (TIME). Dengan meningkatkan infrastruktur, memperluas teknologi Next Generation Network (NGN) dan memobilisasi sinergi di seluruh jajaran TELKOM Group, TELKOM dapat mewujudkan dan

memberdayakan pelanggan ritel dan korporasi dengan memberikan kualitas, kecepatan, kehandalan dan layanan pelanggan yang lebih baik.

Pada tahun 2009, laba bersih konsolidasian kami sebesar Rp11.332,1 miliar meningkat 6,7% dibanding tahun 2008 atau 100,8% terhadap target tahun 2009. Sementara itu margin laba bersih kami sebesar 17,5% di tahun 2009 yang merupakan pencapaian 105,4% terhadap target margin laba bersih.

Prestasi keuangan tersebut didukung oleh kinerja operasional kami yang juga solid. Saat ini kami melayani 105,2 juta pelanggan, dari bisnis seluler, telepon tidak bergerak dan telepon tidak bergerak nirkabel. Jumlah tersebut merupakan pencapaian 106% terhadap target perusahaan. Penambahan pelanggan kami dipimpin oleh bisnis seluler yang bertambah 16,34 juta pelanggan atau pencapaian 162% terhadap target perusahaan tahun 2009.

11. PT United Tractors Tbk.

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. Saat ini, United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Induk usaha dari United Tractors Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (59,50%), sedangkan induk utama dari United Tractors Tbk adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri kontraktor.

Produk-produk alat berat (mesin konstruksi) yang ditawarkan oleh United Tractors berasal dari merek-merek, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. United Tractors memiliki anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Karya Supra Perkasa yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Acset Indonusa Tbk (ACST).

Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

12. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel

Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya.

Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) (WTON) .

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

LAMPIRAN II

TERJEMAHAN

No	Halaman	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1.	24	QS. Az-Zumar: 38	“Dan sungguh, jika engkau tanyakan kepada mereka, “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?” Niscaya engkau menjawab, ”Allah.” Katakanlah, “Kalau begitu tahukah kamu tentang apa yang kamu sembah selain Alah, jika Allah hendak mendatangkan bencana kepadaku, apakah mereka mampu menghilangkan bencana itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat mencegah rahmat-Nya?” Katakanlah, “Cukup Allah bagiku. Kepada-Nyalah orang-orang yang bertawakal berserah diri.”
2.	25	QS. At-Taubah: 109	”Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya ditepi jurang yang runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia kedalam neraka Jahannam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.”
3.	25	QS. Al-Maidah: 8	“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

LAMPIRAN III

TABEL HASIL OLAH DATA

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KK	UDK	DKI	KM	KI	KA	ML
AKRA	2011	7.320	3.000	1.000	0.873	59.672	3.000	0.214
AKRA	2012	5.250	3.000	1.000	0.525	59.215	3.000	0.140
AKRA	2013	4.210	3.000	1.000	0.520	59.181	3.000	0.117
AKRA	2014	5.340	3.000	1.000	0.722	58.779	3.000	-0.054
ASII	2011	13.660	11.000	5.000	0.036	50.115	4.000	0.134
ASII	2012	12.480	11.000	4.000	0.036	50.115	4.000	0.117
ASII	2013	10.420	10.000	3.000	0.036	50.115	4.000	0.032
ASII	2014	9.380	11.000	4.000	0.036	50.115	4.000	0.057
BMTR	2011	7.700	7.000	2.000	0.999	71.836	3.000	0.030
BMTR	2012	9.970	5.000	2.000	1.021	59.589	3.000	0.050
BMTR	2013	4.890	6.000	2.000	0.732	55.760	3.000	0.004
BMTR	2014	5.090	6.000	2.000	0.619	50.150	3.000	0.025
INDF	2011	9.130	9.000	3.000	0.052	50.067	4.000	0.020
INDF	2012	8.060	8.000	3.000	0.016	50.064	4.000	-0.012
INDF	2013	4.380	8.000	3.000	0.016	50.067	3.000	-0.011
INDF	2014	5.990	8.000	3.000	0.016	50.067	3.000	-0.018
JSMR	2011	6.150	6.000	2.000	0.021	71.975	3.000	-0.022
JSMR	2012	6.200	6.000	2.000	0.014	71.701	3.000	-0.017
JSMR	2013	4.360	6.000	2.000	0.014	72.188	3.000	-0.031
JSMR	2014	3.810	6.000	2.000	0.012	70.000	3.000	-0.019
MNCN	2011	12.790	5.000	2.000	0.115	75.017	3.000	0.046
MNCN	2012	19.680	5.000	2.000	0.115	69.469	3.000	0.081
MNCN	2013	18.820	5.000	2.000	0.203	67.112	3.000	0.063
MNCN	2014	13.840	5.000	2.000	0.099	66.900	3.000	0.116
PTBA	2011	26.840	6.000	2.000	0.003	83.759	3.000	-0.044
PTBA	2012	22.860	6.000	2.000	0.003	65.389	3.000	0.080
PTBA	2013	15.880	6.000	2.000	0.003	68.905	4.000	0.012
PTBA	2014	13.630	6.000	2.000	0.003	68.905	4.000	0.046
PWON	2011	6.590	3.000	2.000	0.024	84.747	2.000	0.048
PWON	2012	10.130	3.000	2.000	0.024	70.370	2.000	-0.087
PWON	2013	12.220	3.000	2.000	0.025	52.387	2.000	-0.117
PWON	2014	15.500	3.000	2.000	0.025	57.597	3.000	0.077
SMRA	2011	4.800	4.000	2.000	0.296	37.872	3.000	-0.053
SMRA	2012	7.280	4.000	2.000	0.282	41.819	3.000	-0.060
SMRA	2013	8.020	4.000	2.000	0.282	30.709	3.000	0.105

SMRA	2014	9.020	4.000	2.000	0.282	37.641	3.000	0.213
TLKM	2011	15.010	5.000	2.000	0.000	68.468	6.000	-0.057
TLKM	2012	16.490	5.000	2.000	0.000	65.372	6.000	0.000
TLKM	2013	15.860	6.000	2.000	0.000	63.474	6.000	-0.049
TLKM	2014	15.000	7.000	3.000	0.000	62.210	5.000	-0.036
UNTR	2011	12.700	6.000	3.000	0.001	59.497	3.000	-0.097
UNTR	2012	11.440	6.000	3.000	0.001	59.497	3.000	0.029
UNTR	2013	8.370	7.000	3.000	0.001	59.497	3.000	-0.111
UNTR	2014	8.030	7.000	3.000	0.001	59.497	3.000	-0.049
WIKA	2011	1.820	5.000	2.000	0.216	66.365	5.000	0.043
WIKA	2012	4.620	6.000	2.000	0.411	65.513	5.000	0.023
WIKA	2013	4.960	6.000	2.000	0.219	65.147	5.000	0.048
WIKA	2014	4.720	6.000	2.000	0.078	65.049	5.000	0.100



LAMPIRAN IV

Tabel Jumlah Rata-rata Residual Kuadrat GCG – Kinerja Keuangan

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	LKM	UNTR	WIKA
2011	-0.72804	-0.68582	-0.64332	-2.04498	-1.67353	-1.08471	-0.70085	-0.67195	-2.18759	-1.38386	-1.13342	-1.57335
2012	-0.7916	-0.52577	0.392282	-0.93677	-0.69027	-0.07841	-0.44501	-0.0643	-0.99806	-0.44797	-0.1694	-0.47112
2013	0.171439	-0.20852	0.58693	-0.04176	0.273874	0.92165	0.47652	0.380225	-0.35825	0.286254	0.560309	0.295673
2014	1.43279	1.38556	1.263416	1.004218	1.180264	1.647073	1.412269	1.651667	0.908201	1.842173	1.5506	1.115213
Rata-Rata	0.021149	-0.00864	0.399828	-0.50482	-0.22742	0.351402	0.185735	0.32391	-0.65893	0.07415	0.202024	-0.1584
Rata-Rata Kuadrat	0.000447	7.46E-05	0.159862	0.254846	0.051718	0.123484	0.034497	0.104918	0.434183	0.005498	0.040814	0.025089
Jumlah Rata-Rata Kuadrat	1.235431											

Tabel Residual Kuadrat

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	TLKM	UNTR	WIKA
2011	-0.53019	-0.39308	-0.70951	-2.11583	-1.54755	-1.14311	-0.3338	-0.667	-2.22187	-1.34083	-1.1915	-1.60612
2012	-0.78872	-0.61777	0.250927	-0.92294	-0.55762	-0.11886	-0.27373	-0.19799	-1.11424	-0.40163	-0.22383	-0.63512
2013	0.194505	-0.32942	0.414794	0.028489	0.440363	0.78779	0.564637	0.263814	-0.3168	0.372471	0.547147	0.236105
2014	1.441427	1.310196	1.106872	1.046233	1.352691	1.576379	1.49407	1.513007	0.827482	1.799761	1.541221	1.188661
Kuadrat RES	0.100504	0.000905	1.130143	3.857481	0.097416	1.214847	2.105915	0.831443	7.982993	0.184712	0.452976	0.666635
Sum Residual Kuadrat	18.62597											

Tabel Jumlah Rata-rata Residual Kuadrat GCG – Manajemen Laba

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	TLKM	UNTR	WIKA
2011	-1.31906	-0.8154	-0.56433	-2.05176	-1.50075	-1.10834	-1.06705	-0.45831	-2.06492	-1.44907	-1.12058	-1.31519
2012	-0.71752	-0.65398	0.378647	-0.88637	-0.52198	-0.33377	-0.81615	0.053858	-0.92885	-0.59086	-0.17399	-0.30278
2013	0.284752	-0.26922	0.715822	0.113103	0.502671	0.688994	0.346244	0.38682	-0.41995	0.162971	0.690127	0.445141
2014	1.581969	1.370974	1.359131	1.116145	1.411837	1.534728	1.332	1.500896	0.797164	1.760839	1.664053	1.251292
Rata-rata	-0.04247	-0.09191	0.472317	-0.42722	-0.02706	0.195403	-0.05124	0.370817	-0.65414	-0.02903	0.264904	0.019616
Rata-rata Kuadrat	0.001803	0.008447	0.223083	0.182517	0.000732	0.038182	0.002625	0.137505	0.427897	0.000843	0.070174	0.000385
Jumlah Rata-rata Kuadrat	1.094193											

Tabel Residual Kuadrat GCG – Manajemen Laba

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	TLKM	UNTR	WIKA
2011	-1.04652	-0.41917	-0.56291	-2.12985	-1.39226	-1.09321	-0.80982	-0.41215	-2.22253	-1.39855	-1.20423	-1.44574
2012	-0.64032	-0.64854	0.284174	-0.91714	-0.40558	-0.33027	-0.65721	-0.09676	-1.12885	-0.54018	-0.23366	-0.5029
2013	0.333179	-0.36917	0.490299	0.082828	0.618872	0.58708	0.469927	0.22914	-0.35748	0.251183	0.640233	0.366954
2014	1.532923	1.31615	1.151234	1.083542	1.518752	1.579497	1.476585	1.383196	0.908869	1.706735	1.606541	1.347144
Kuadrat RES	0.032135	0.014577	1.857216	3.536732	0.11545	0.552192	0.229903	1.217531	7.839938	0.000368	0.654282	0.055014
Sum kuadrat RES	16.10534											

Tabel Jumlah Rata-rata Residual Kuadrat Manajemen Laba – Kinerja Keuangan

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	TLKM	UNTR	WIKA
2011	-1.56592	-1.41083	-1.55663	-1.52165	-1.59455	-1.43211	-1.0884	-1.58378	-1.62757	-1.3778	-1.43431	-1.70047
2012	-0.61656	-0.43969	-0.5011	-0.54782	-0.59332	-0.26356	-0.18577	-0.49718	-0.5669	-0.3416	-0.46514	-0.63197
2013	0.357996	0.509913	0.374631	0.362155	0.361666	0.715403	0.643482	0.553946	0.451201	0.642992	0.459763	0.376344
2014	1.38564	1.484471	1.379524	1.401541	1.348211	1.593577	1.588439	1.634186	1.475664	1.621954	1.451446	1.370473
rata-rata	-0.10971	0.035966	-0.07589	-0.07644	-0.1195	0.153328	0.239439	0.026792	-0.0669	0.136387	0.002941	-0.14641
Rata-rata Kuadrat	0.012037	0.001294	0.00576	0.005843	0.01428	0.023509	0.057331	0.000718	0.004476	0.018601	8.65E-06	0.021435
Jumlah Rata-rata Kuadrat	0.165292											

Tabel Residual Kuadrat Manajemen Laba – Kinerja Keuangan

	AKRA	ASII	BMTR	INDF	JSMR	MNCN	PTBA	PWON	SMRA	TLKM	UNTR	WIKA
2011	-1.58781	-1.43306	-1.58117	-1.55317	-1.60615	-1.45983	-0.81206	-1.59962	-1.62334	-1.38803	-1.4625	-1.64629
2012	-0.61808	-0.46895	-0.53451	-0.57457	-0.60543	-0.19956	-0.04218	-0.53076	-0.58849	-0.3338	-0.49789	-0.62532
2013	0.370473	0.47617	0.377672	0.372172	0.371969	0.761918	0.643231	0.523581	0.424683	0.642492	0.431357	0.378474
2014	1.383028	1.452213	1.379994	1.391596	1.366741	1.572696	1.565985	1.629358	1.444507	1.611616	1.42487	1.375772
kuadrat res	0.204657	0.000695	0.12817	0.132475	0.223598	0.455919	1.835968	0.000509	0.117403	0.283319	0.010851	0.267663
sum kuadrat res	3.661226											

CURRICULUM VITAE

Nama : Rinjani Eka Syah Putri

Tempat / tanggal lahir : Batam, 18 Mei 1994

Alamat : Sungai Pancur, Blok.C, No.10, RT.001/ Rw.002,
Tanjung Piayu, Sei Beduk, Batam.

Nama Orang Tua : Arnel S.T dan Dra. Sri Ekowati Budi Rahayu

Riwayat Pendidikan : - SDN 014 Batam (2000-2006)
- SMPN 016 Batam (2006-2009)
- SMAN 03 Batam (2009-2012)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

E-mail : rinjaniekasyahputri@gmail.com

Nomer HP : 085765070026